

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) adalah salah satu perguruan tinggi negeri yang terdapat di Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Politeknik Negeri Jember menyelenggarakan pendidikan vokasional, yakni pendidikan yang mengarahkan kegiatan belajar mengajar pada pembentukan keahlian, keterampilan, dan standar kompetensi yang spesifik, sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, serta mempunyai kemandirian dalam berkarya dan berwirausaha dengan berdasar pada ilmu yang diperolehnya. Saat ini, Politeknik Negeri Jember memfokuskan diri terhadap pendidikan vokasional di bidang agribisnis/agroindustri. Politeknik Negeri Jember memiliki 8 Jurusan dan 21 Program Studi yaitu Jurusan Produksi Pertanian, Jurusan Teknologi Pertanian, Jurusan Peternakan, Jurusan Manajemen Agribisnis dan lain sebagainya.

Melalui Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan IV di Politeknik Negeri Jember yang ditujukan untuk menghasilkan Sarjana Sains Terapan Pertanian (S.Tr.P) dibidang produksi tanaman pangan yang professional, berkarakter dan berbudi luhur sertamemiliki kemampuan dalam pemberdayaan agricultural yang tangguh dan berkelanjutan. Demi memenuhi Sistem Kredit Semester (SKS) dan beban jam sebanyak 540 jam pada semester 7 di Jurusan Produksi Pertanian, mewajibkan para mahasiswa untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapang Industri.

BPTP Jawa Timur merupakan gabungan (merger) dari berbagai unit kerja di jajaran Badan Litbang Pertanian yang ada di Jawa Timur (16 unit kerja), yaitu eks Sub Balithorti Malang, Sub Balithorti Tlekung, Sub Balittan Mojosari, Sub Balitnak Grati, beserta kebun percobaan yang berada dibawahnya, dan Balai Informasi Pertanian Wonocolo, Surabaya, yang dibentuk berdasarkan SK Mentan

No. 798/Kpts/OT.210/ 12/1994, tanggal Desember 1994, dan mulai efektif pada tanggal 1 April 1995 dengan nama BPTP Karangploso. Dalam perjalanannya, BPTP Karangploso mengalami reorganisasi lagi dengan keluarnya SK Mentan terbaru No. 350/Kpts/OT.210/6/2001, tanggal 14 Juni 2001, menjadi BPTP Jawa Timur dengan hanya dua unit kerja yang tergabung di dalamnya, yaitu Laboratorium Diseminasi Wonocolo dan Kebun Percobaan Mojosari. Perubahan ini membawa konsekuensi terhadap penyempurnaan tugas dan fungsi Balai secara keseluruhan.

Pada Praktek Kerja Lapang Industri mengambil topik tentang karakterisasi beberapa padi varietas lokal koleksi BPTP Jawa Timur. Karakterisasi bertujuan untuk memperoleh dari karakter masing-masing padi varietas lokal koleksi BPTP Jawa Timur. Sehingga data tersebut dapat menjadi acuan deskripsi tentang varietas lokal yang akan dibudidayakan selanjutnya. Tidak hanya itu, karakterisasi ini dapat menjadi acuan deskripsi bagi petani yang tertarik dalam budidaya padi varietas lokal, sehingga para petani memiliki pandangan apabila ingin berbudidaya padi varietas lokal karena padi varietas lokal memiliki karakter yang berbeda-beda yang tidak banyak diketahui seperti padi varietas unggul baru yang banyak dibudidayakan saat ini.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan umum PKL**

Adapun tujuan umum dari praktek kerja lapang ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/instansi yang layak dijadikan tempat praktek kerja lapang (PKL).
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka jumpai dilapangan dengan yang diperoleh pada waktu proses perkuliahan.
3. Mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh pada saat dikampus.

### 1.2.2 Tujuan Khusus

1. Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah Mahasiswa mampu mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan dalam budidaya karakterisasi padi varietas lokal pada media bak.
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya mengenai teknik budidaya tanaman padi pada media bak di BPTP Jawa Timur.
3. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dalam pengolahan media pada budidaya tanaman padi pada media bak di BPTP Jawa Timur.

### 1.2.3 Manfaat

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk mahasiswa:
  - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
  - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan sehingga kepercayaan dan pematangan dirinya akan semakin meningkat.
  - c. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.
  - d. Menumbuhkan sikap kerja dan mahasiswa yang berkarakter
2. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember
  - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri / instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
  - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.

3. Manfaat untuk lokasi PKL
  - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
  - b. Mendapatkan alternative solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan

### **1.3 Lokasi dan Waktu**

Lokasi Praktek Kerja Lapang Industri ini dilakukan di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Timur, dilaksanakan pada tanggal 01 September 2021 s/d 03 Januari 2022.

### **1.4 Metode Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang**

#### **1.4.1 Praktek Lapang**

Metode ini dilakukan sendiri secara langsung mulai dari persiapan alat dan juga bahan yang akan dibutuhkan pada saat coating benih, hingga proses akhir coating benih. Proses coating benih diawasi oleh pembimbing lapang.

#### **1.4.2 Demonstrasi**

Metode ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan di lapang mengenai teknik- teknik dan aplikasi yang digunakan selama kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) berlangsung dan dibimbing oleh pembimbing lapang

#### **1.4.3 Studi Pustaka**

Metode ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan di lapang mengenai teknik- teknik dan aplikasi yang digunakan selama kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) berlangsung dan dibimbing oleh pembimbing lapang.